BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Ciamis merupakan merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan juga merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Ciamis.

Peningkatan hasil produksi berbagai sektor di Kabupaten Ciamis akan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi yang berdampak dalam peningkatan mobilitas. Mobilitas bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas yang bernilai ekonomi dalam arti luas serta pemenuhan kebutuhan sehari – hari dalam arti sempit.

Kabupaten Ciamis sendiri saat ini dilayani oleh terminal utama yaitu UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Terminal Bis Ciamis yang melayani kedatangan dari berbagai arah penjuru Kabupaten Ciamis dan Daerah lainnya.

Pada awalnya kondisi terminal ini masih layak sebagai sebuah terminal bus,akan tetapi perkembangan wilayah Kabupaten Ciamis dalam jangka menengah sampai jangka panjang permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan antisipasi dengan merencanakan Tataran Transportasi Lokal untuk mendukung pelayanan transportasi dalam satu sistem yang terpadu. Tatralok ini menjadi dasar dalam mengembangkan sistem transportasi baik berkaitan dengan jaringan,lokasi yang aksessibel dan visible atau ruang lalu lintas maupun pelayanan yang menjadi bagian terpenting dalam hal ini.

Dari uraian diatas Kabupaten Ciamis membutuhkan terminal yang lebih representativ sebagai terminal Kabupaten yang menjadi pusat transportasi dan berada di lokasi yang aksesibel dan visible.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Terminal yang ada pada saat ini merupakan terminal Tipe B namun bedasarkan persyaratan tentang terminal tipe B yang dikeluarkan oleh Departemen Perhubungan yang tercantum pada Petunjuk Teknis Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya (Juknis LLAJ) kondisi terminal saat ini tidak memenuhi persyaratan dikarenakan :

- Tidak mempunyai Parkir pengunjung
- Tidak berada di jalan arteri
- Luas terminal kurang dari 3 ha sesuai peryaratan terminal tipe B untuk daerah Jawa dan Sumatra.

Bedasarkan faktor itulah diperlukan terminal yang memenuhi persyaratan sebagai terminal tipe B yang dapat mewadahi kebutuhan transportasi darat yang berada di Kabupaten Ciamis ataupun dari luar Kabupaten Ciamis.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PROYEK

Maksud pengambilan objek studi (Proyek) adalah :

- Merancang terminal yang lebih aksesibel.
- Merancang terminal yang lebih visibl.
- Merancang terminal kelas B
- Mewujudkan pembangunan terminal sesuai RDTRK Ciamis (*Rencana Detail Tata Ruang Kota*)

Tujuan pengambilan objek studi (Proyek) adalah :

- Tujuan perancang merancang Terminal Imbanagara Kabupaten Ciamis adalah ingin mewujudkan Terminal angkutan umum yang lebih memadai dari segi sarana dan prasaran bangunan Terminal.

1.4 MANFAAT PROYEK

Diharapkan Pembangungan Terminal Tipe B bisa memberikan pelayanan bagi masyarakat umum dalam hal transportasi angkutan darat serta bisa menjadi pintu gerbang untuk memasuki Wilayah Kabupaten Ciamis.

1.5 METODA PENGUMPULAN DATA

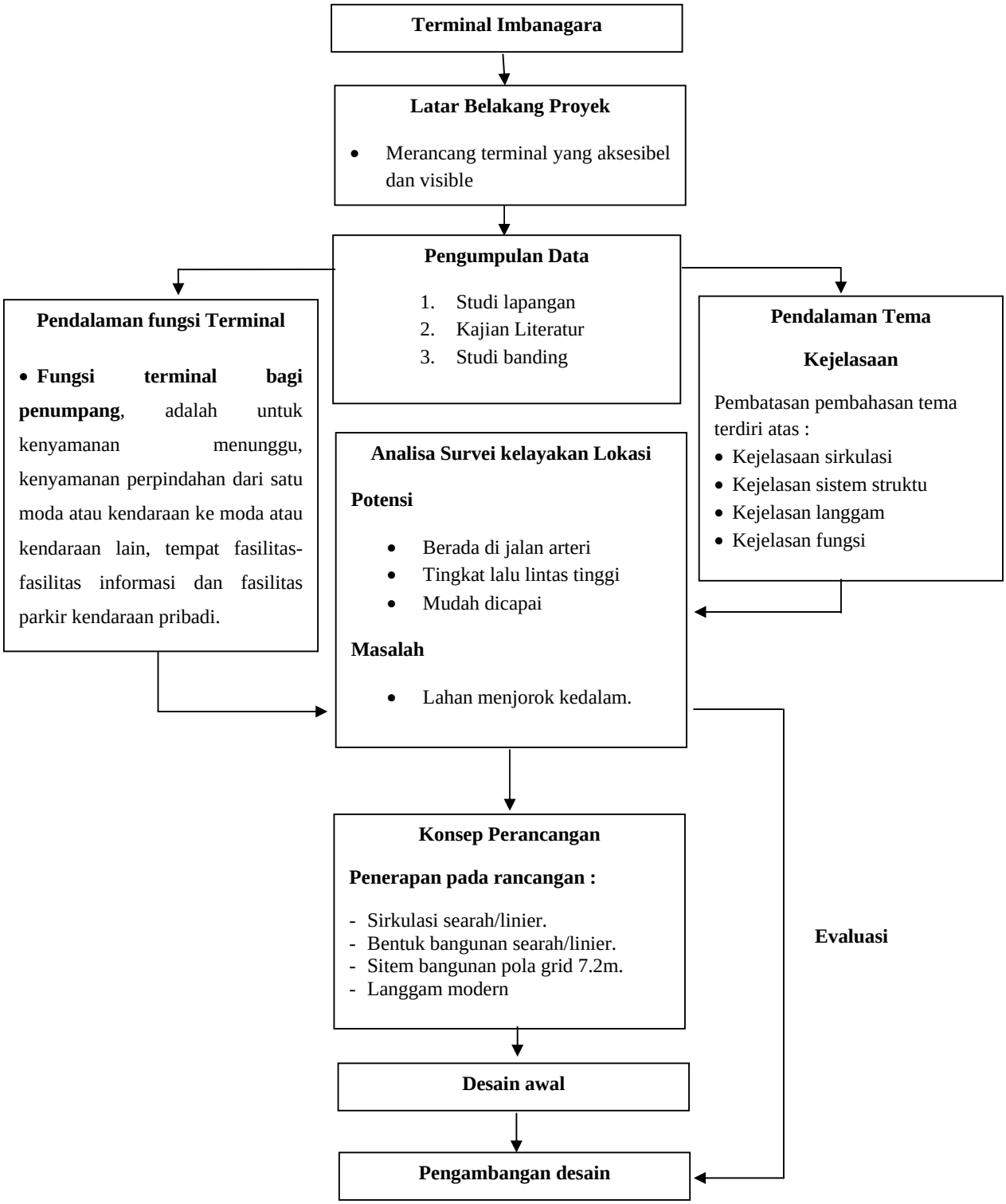
1. Survei Lapangan : Survei lapangan dilakukan dengan cara mengamati dan pengenalan langsung ke lokasi yang bertujuan menegtahui keadaan yang sebenarnya di lapangan.

2. Wawancara : Wawancara di lakukan kepada pihak Dinas terkait dalam hal ini Dinas perhubungan Kabupaten Ciamis serta Unit Pelaksana Teknis Dinas Terminal Kabupaten Ciamis dan BAPEDA Kabupaten Ciamis.

3. Studi Literatur : berguna untuk mengetahui standard dan ketentuan-ketentuan di dalam membuat *Terminal*.

4. Studi banding: berguna untuk membandingkan kondisi terminal yang berkondisi baik dengan terminal yang kondisi kurang baik.

1.6 KERANGKA BERFIKIR



Gambar 1.1 Kerangka berpikir.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sebagai penjelasan strukturisasi, penulis dalam membuat laporan terlebih dahulu membuat sistematika pembahasan. Sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I, memuat tentang latar belakang, maksud dan tujuan, sasaran, lingkup perancangan, masalah perancangan, metoda pendekatan, kerangka berfikir dalam perancangan Terminal Imbanagara Kabupaten Ciamis serta sistematika dari laporan tugas akhir.

BAB II PENJELASAN KASUS

Pada bab II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan dan studi banding terhadap proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Pada bab III, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya

BAB IV ANALISA LOKASI

Pada bab IV, memuat tentang analisis fungsi bangunan dan analisis terhadap kondisi lingkungan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Pada bab V, memuat proses perencanaan dan perancangan bangunan mulai dari konsep dasar, rencana tapak *(site plan)*, rencana fungsi bangunan utama dan fungsi failitas pendukung serta penyelesaian ruang luar dan sistem utilitasnya baik bangunan maupun *landscape.*

BAB VI RANCANGAN

Pada bab VI berisikan tentang gambar hasil rancangan.